

PENGARUH KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI PERUSAHAAN UMUM PERHUTANI KESATUAN PEMANGKUAN HUTAN KOTA TASIKMALAYA

THE INFLUENCE OF LEADERSHIP ON EMPLOYEE PERFORMANCE IN THE GENERAL COMPANY PERHUTANI TASIKMALAYA CITY FOREST MANAGEMENT UNIT

Hasan Fahmi Kusnandar¹

Dina Andini²

Dina Anjani³

¹Politeknik Triguna Tasikmalaya (hasanfahmi2kusnandar@gmail.com)

²Politeknik Triguna Tasikmalaya (dinaandini2596@gmail.com)

ABSTRAK

Kepemimpinan yang efektif berperan besar dalam meningkatkan kinerja pegawai, Kepemimpinan dan kinerja pegawai keduanya memiliki peran penting dalam keberhasilan organisasi. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai di Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Kota Tasikmalaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan menggunakan teknik regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis nilai t hitung sebesar 12.953, sedangkan t tabel 2,221. Berdasarkan hasil uji t, dilihat bahwa diperoleh t hitung > t tabel, yaitu $12,953 > 2,221$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat diambil Kesimpulan bahwa Kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai di Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Kota Tasikmalaya.

Kata kunci: Kepemimpinan, Kinerja Pegawai

ABSTRACT

Effective leadership plays a major role in improving employee performance, leadership and employee performance both have an important role in the success of the organization. The purpose of this study was to determine the effect of Leadership on Employee Performance at the General Company Perhutani Tasikmalaya City Forest Management Unit. The method used in this research is quantitative method using simple linear regression technique. Based on the results of the analysis, the t value is 12.953, while the t table is 2.221. Based on the results of the t test, it can be seen that obtained t count > t table, namely $12.953 > 2.221$ then H_0 is rejected and H_a is accepted, so it can be concluded that Leadership has a significant effect on employee performance at the Perhutani General Company Tasikmalaya City Forest Management Unit.

Keywords: Leadership, Employee Performance

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu faktor penting dalam organisasi. Guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi, sumber daya manusia harus menggunakan teknik manajemen yang baik atau dikenal dengan istilah manajemen sumber daya manusia (MSDM). Istilah sumber daya manusia merujuk pada individu-individu yang ada dalam organisasi yang saling bekerja sama untuk mewujudkan tujuan organisasinya. Untuk mencapai tujuan organisasi atau perusahaan dibutuhkan suatu keterampilan seorang pemimpin, karena pemimpin mempunyai kemampuan mempengaruhi dan menggerakkan manusia di dalamnya agar dapat melakukan kerja sama dalam rangka mencapai tujuan tersebut.

Peranan pemimpin dalam suatu organisasi yakni dapat mengarahkan kerja para pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya sehingga tujuan dari pada organisasi tersebut akan dapat tercapai dengan baik. Kepemimpinan sangatlah erat kaitannya dalam peningkatan kinerja pegawai. Semakin baik kepemimpinan seorang pemimpin maka kinerja pegawai juga akan semakin baik dan meningkat. Kinerja yang baik merupakan suatu langkah untuk menuju tercapainya tujuan organisasi. oleh karena itu, kinerja juga merupakan sarana penentu dalam mencapai tujuan organisasi sehingga perlu diupayakan untuk meningkatkan kinerja pegawai. menurut Kasmir (2019:189–93) ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja yaitu kemampuan dan keahlian, pengetahuan, rancangan kerja, kepribadian, motivasi kerja, kepemimpinan, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, lingkungan kerja, loyalitas, komitmen dan disiplin kerja.

Perhutani adalah Badan Usaha Milik Negara berbentuk Perusahaan Umum yang memiliki tugas dan wewenang untuk mengelola sumber daya hutan negara di pulau Jawa dan Madura. Peran strategis perhutani adalah mendukung sistem kelestarian lingkungan, sistem sosial budaya, dan sistem perekonomian masyarakat perhutanan. Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya adalah salah satu unit manajemen di wilayah Regional Jawa Barat dan Banten. Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya memperkerjakan 125 orang pegawai. Saat ini perusahaan sangat membutuhkan kepemimpinan yang baik agar menghasilkan kinerja karyawan yang sesuai dengan apa yang diharapkan perusahaan, karena diduga bahwa kurangnya komunikasi antara pemimpin dan pegawai, peran pemimpin yang kurang tegas dalam memberikan arahan bagi pegawai, Sehingga hal ini berdampak pada karyawan yang sering meninggalkan kantor untuk alasan pribadi, adapun pegawai yang memperlamba jam istirahatnya. Dalam masalah tersebut terlihat bahwa masih ada karyawan yang kurang disiplin dan tidak mengikuti peraturan yang telah ditetapkan perusahaan.

Berdasarkan hal tersebut peneliti tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul Pengaruh Kepemimpinan terhadap Kinerja Pegawai di Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Kota Tasikmalaya.

Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah diatas, maka permasalahan yang akan diteliti dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana kepemimpinan di Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya?
2. Bagaimana kinerja pegawai di Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya?
3. Bagaimana pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian ini penulis menerapkan beberapa tujuan dan manfaat yang di dapat oleh Instansi dan Masyarakat. Adapun tujuan dari penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui kepemimpinan di Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya.
2. Untuk mengetahui kinerja pegawai di Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja pegawai di Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya.

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif, “metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/artistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (Sugiyono, 2019:16-17).

Tempat dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan beralamat di Jl. Kehutanan, Empangsari, Kec. Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat 46113.

Populasi dan Sampel

Populasi yang ada di penelitian ini yaitu seluruh pegawai yang ada di Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Kota Tasikmalaya pada tahun 2024 sebanyak 125 orang. Bila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul betul representatif (mewakili). Maka digunakanlah rumus slovin yang hasilnya 55,65 dan dibulatkan menjadi 56 orang pegawai. Teknik yang digunakan dalam probability sampling yang digunakan adalah simple random sampling atau sampel acak sederhana.

Metode Penggunaan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Informasi Kepustakaan

2. Wawancara
3. Studi Dokumen

Metode Analisis Data

Adapun tahapan-tahapan dalam melakukan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Validitas
2. Uji Realibilitas
3. Analisis Regresi Sederhana
4. Analisis Koefisien Korelasi
5. Analisis Koefisien Determinasi
6. Pengujian Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya adalah salah satu unit manajemen di wilayah Regional Jawa Barat dan Banten. Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya terbentuk berdasarkan SK Direksi Nomor 910/KPTS/Dir/2013 tentang Pembagian Kawasan Hutan Pada Kesatuan Pemangkuan Hutan Tasikmalaya, luas hutan 43.974,61 Ha meliputi kawasan hutan yang berada di Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat, Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan (KPH) Kota Tasikmalaya terbagi menjadi 5 Bagian Kesatuan Pemangkuan Hutan (BKPH), 18 Resort Pemangkuan Hutan (RPH) dan 1 Tempat Penimbunan Kayu (TPK).

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 1

Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Variabel Kepemimpinan (X)

Item	rhitung	Rtabel10%	Keterangan	Reliabilitas
X1	0,818	0,222	Valid	0,919
X2	0,826	0,222	Valid	
X3	0,763	0,222	Valid	
X4	0,707	0,222	Valid	
X5	0,826	0,222	Valid	
X6	0,804	0,222	Valid	
X7	0,814	0,222	Valid	
X8	0,825	0,222	Valid	
X9	0,705	0,222	Valid	

Sumber : Pengolahan data SPSS versi 20

Tabel 2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Data Variabel Kinerja Pegawai (Y)

Item	rhitung	Rtabel10%	Keterangan	Reliabilitas
Y1	0,753	0,222	Valid	0,939
Y2	0,896	0,222	Valid	
Y3	0,757	0,222	Valid	
Y4	0,842	0,222	Valid	
Y5	0,760	0,222	Valid	
Y6	0,829	0,222	Valid	
Y7	0,8620	0,222	Valid	
Y8	0,733	0,222	Valid	
Y9	0,779	0,222	Valid	
Y10	0,930	0,222	Valid	

Sumber : Pengolahan data SPSS versi 20

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas data (r-hitung) lebih besar dari r-tabel yang berarti setiap butir kuesioner tersebut adalah valid. Sedangkan hasil pengujian reliabilitas data (r-hitung) lebih besar dari r-tabel yang berarti setiap butir kuesioner tersebut adalah reliabel.

Regresi Linier Sederhana

Tabel 3
Analisis Linier Sederhana
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,200	2,541		3,621	<,001
	kepemimpinan	,870	,067	,870	12,953	<,001

Sumber : Diolah oleh SPSS versi 20

nilai (a) atau konstanta sebesar 9,200 nilai ini menunjukkan bahwa pada saat kepemimpinan (X) bernilai atau tidak meningkat, maka kinerja pegawai (Y) akan tetap bernilai 9,200. Koefisien regresi nilai (b) 0,870 (positif) yaitu menunjukkan pengaruh yang searah yang artinya jika kepemimpinan ditingkatkan sebesar satu satuan maka kinerja pegawai akan meningkat sebesar 0,870 satuan.

Analisis Koefisien Korelasi

Tabel 4
Analisis Koefisien Korelasi Correlations

		kepemimpinan	kinerja
kepemimpinan	Pearson Correlation	1	,870**
	Sig. (1-tailed)		<,001
	N	56	56
kinerja	Pearson Correlation	,870**	1
	Sig. (1-tailed)	<,001	
	N	56	56

Sumber : diolah oleh SPSS versi 20

Diketahui nilai koefisien korelasi 0,870 termasuk dalam interval 0,80-1,000 dengan tingkat hubungan sangat kuat. Sehingga dapat dikatakan bahwa tingkat kekuatan hubungan kepemimpinan terhadap kinerja pegawai memiliki tingkat hubungan yang sangat kuat.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 5
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,870 ^a	,757	,752	2,098

Sumber : diolah oleh SPSS versi 20

nilai koefisien determinasi sebesar 0,752 yang jika diubah kedalam persen maka menjadi 75,2% artinya variabel kepemimpinan memberikan pengaruh sebesar 75,2% terhadap variabel kinerja pegawai. Sedangkan sisanya 24,8% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Tabel 6
Uji t
Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,200	2,541		3,621	<,001
	kepemimpinan	,870	,067	,870	12,953	<,001

Sumber : Diolah oleh SPSS versi 20.

Dari hasil perhitungan dapat diperoleh t tabel < t hitung, yaitu $2,221 < 12.953$, atau melihat signifikansi sebesar $0,001 < 0,10$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat diambil kesimpulan bahwa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap kinerja pegawai pada Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Kota Tasikmalaya.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka kesimpulan dalam penelitian ini adalah secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel kepemimpinan dan kinerja pegawai .

Saran

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini bisa menjadi saran bagi pihak Perusahaan Umum Perhutani Kesatuan Pemangkuan Hutan Kota Tasikmalaya dalam memperbaiki kepemimpinan guna memperoleh kinerja karyawan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Terry, G. (2020). *Principles of Management*. New York: McGraw-Hill. Terry, G. R., & Rue, L. W. (2019). *Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Terry, G. R. (2018). *Manajemen Sumber daya Manusia, (Terjemahan Afifudin)*. CV. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta